

## R I N G K A S A N

Telah dilakukan penelitian efek teratogenik suspensi jamu nifas produksi pabrik X terhadap mencit hamil. Pemberian suspensi jamu nifas tersebut dilakukan peroral pada 6 kelompok mencit, dimana masing - masing kelompok terdiri dari 10 ekor mencit betina.

Suspensi jamu diberikan sekali dalam sehari dengan dosis setiap kelompok masing masing sebesar 70 mg, 975 mg, 1,75 g, 3,5 g dan 7 g sesuai dengan 1x, 12.5x, 25x, 50 dan 100 kali dosis manusia. Sebagai kelompok kontrol digunakan 10 ekor mencit betina yang hanya diberi suspensi CMC 0,5 %.

Suspensi jamu nifas ini diberikan pada periode organogenesis ( yaitu hari ke 6 - 15 ). Mencit dibius dengan eter pada hari ke 17 kemudian dilakukan pembedahan. Pemeriksaan yang dilakukan :

1. Berat badan induk mencit selama kehamilan.
2. Jumlah fetus total ( yang hidup maupun yang mati ).
3. Jumlah dan jenis cacat bawaan yang terjadi.
4. Jumlah fetus hidup tanpa cacat.

Adapun hasil penelitian tersebut adalah, bahwa jamu nifas produksi pabrik " X " dapat menimbulkan efek teratogenik.